

INTISARI

ANALISIS MODEL INTERAKSI ANTARA LAMA WAKTU PEMBERIAN AIR SUSU IBU TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MENGINTERVENSI UNTUK MENGURANGI PELUANG TERJADINYA *STUNTING*

Oleh

ALYA AZZAHRA RAMADHANI

20/455490/PA/19705

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), pada tahun 2022 persentase *stunting* di Indonesia adalah sebesar 21,6%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *stunting* di Indonesia masih tergolong tinggi. Fenomena *stunting* yang masih tinggi ini dipengaruhi salah satunya oleh faktor durasi pemberian ASI (Air Susu Ibu). Menurut anjuran WHO (*World Health Organization*), durasi minimal menyusui adalah satu sampai dua tahun. Akan tetapi, pada realitanya, tidak semua ibu memberikan ASI kepada anaknya selama satu sampai dua tahun. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut antara lain adalah dukungan keluarga dan pengaruh media sosial. Pada tugas akhir ini, dilakukan analisis interaksi antara faktor-faktor yang dapat mengintervensi ibu dalam menyusui dengan durasi pemberian ASI untuk mengurangi peluang terjadinya *stunting*.

Analisis yang dilakukan dalam tugas akhir ini mencakup pengkajian kestabilan titik ekuilibrium secara analitik untuk dua kasus dengan nilai parameter yang berbeda. Tujuannya adalah untuk membandingkan hasil antara kedua kasus. Pada kasus pertama, tidak ditemukan peningkatan populasi ibu yang menyusui selama satu hingga dua tahun (A_3), sedangkan pada kasus kedua, peningkatan terbesar terjadi pada populasi A_3 . Dengan demikian, pada kasus kedua ditemukan adanya perubahan perilaku masyarakat atau peningkatan faktor positif seperti dukungan keluarga yang menyebabkan peningkatan populasi A_3 . Hal ini sesuai dengan rekomendasi durasi ideal pemberian ASI menurut situs resmi WHO yaitu satu sampai dua tahun.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INTERACTION MODEL BETWEEN THE DURATION OF BREASTFEEDING AND INTERVENING FACTORS TO REDUCE THE RISK OF STUNTING

By

ALYA AZZAHRA RAMADHANI

20/455490/PA/19705

Based on the 2022 *Status Survei Gizi Indonesia (SSGI)*, the percentage of *stunting* in Indonesia in 2022 was 21.6 %, indicating that the *stunting* rate in Indonesia remains high. One factor contributing to this high rate of *stunting* is the duration of breastfeeding. According to the World Health Organization (WHO), the recommended minimum duration of breastfeeding is one to two years. However, in reality, not all mothers breastfeed their children for this recommended period, which may be influenced by various factors. This research analyzes the interaction between factors that can influence mothers in breastfeeding and the duration of breastfeeding in order to reduce the risk of *stunting*.

The analysis in this thesis includes an examination of the stability of equilibrium points analytically for two cases with different parameter values. The aim is to compare the results between these two cases. In the first case, there was no increase in the population of mothers who breastfed for one to two years (A_3), whereas in the second case, the largest increase occurred in the A_3 population. Consequently, in the second case, a shift in societal behavior or an increase in positive factors, such as family support, was observed, leading to an increase in the A_3 population. This is in line with WHO's official recommendation on the ideal duration of breastfeeding, which is one to two years.